



Media: Kedaulatan Rakyat

Hari: Rabu

Tanggal: 18 Desember 2013

Halaman: 23

DI STAND UMKM SEKATEN

Banyak Produk Unggulan

YOGYA (KR) - Saat berkunjung di Pasar Malam Perayaan Sekaten (PMPS), tak salah jika mampir sejenak di stand-stand UMKM Kota Yogyakarta. Di tempat itu terdapat berbagai macam produk unggulan yang unik dan menarik hasil para perajin lokal, seperti batik tulis, souvenir atau barang-barang kerajinan tangan.

Stand dari Kecamatan Jetis misalnya, menyajikan berbagai produk-produk kerajinan khas seperti tas, kotak tisu, sarung laptop, bunga dan lain-lain. Namun yang paling unik adalah kerajinan yang terbuat dari limbah kantong plastik 'kresok'.

"Limbah kresok ini kami olah menjadi bunga hias. Ada juga tas laptop dari bekas bungkus plastik minuman sachet atau tas wanita berbahan baku mendong. Semua produk dari tiga Kelurahan ini dijual mulai Rp 5.000 hingga Rp 300.000," ungkap Andreas, se-

laku Ketua Forkom UMKM Kecamatan Jetis, Senin (16/12) malam seraya menambahkan, hingga 16 Desember, standnya masih sepi pembeli karena belum memasuki musim liburan sekolah.

Sedangkan, stand Kecamatan Pakualaman menampilkan produk-produk unik dan kreatif. Ada kerajinan tangan seperti miniatur becak, sepeda, vespa, harley, andong dan cikar yang terbuat dari kuningan serta souvenir atau makanan ringan hasil olahan warga.

Namun ada pula batik tulis yang hanya khusus dijual ke

Medan saja. Karena menurut Suyono, salah satu pengusaha batik tulis Pakualaman, batik-batik itu lebih laku kalau dijual di Medan. "Maka tak heran jika harga baju batik berbahan katun saya jual mulai Rp 235.000 dan di atas Rp 750.000 untuk bahan dari sutera," ujarnya.

Untuk proses pembuatan batik tulis, kata Suyono, diperlukan waktu lama, sehingga pemasarannya terbatas, hanya sekitar 30 biji saja setiap bulannya. Selain itu, yang membuat mahal karena motif-motifnya selalu berbeda

antara satu dengan yang lain.

"Kebetulan saya asli Medan, jadi tahu betul selera orang Medan itu seperti apa. Kalau saya pasarkan di sini, pasti tidak laku," jelasnya.

Hingga kini, omzet stand

UMKM Kecamatan Pakualaman baru mencapai Rp 700.000 lebih. Karena peminatnya sedikit, pengunjung juga masih enggan untuk mampir di 14 stand UMKM Kota Yogyakarta itu. (*-1) - g



KR. Aditya Kumiswari
Andreas menunjukkan produk-produk yang cukup khas.

Instansi

1.
2.
3.
4.
5.

Tindak Lanjut

Untuk Ditanggapi

Untuk Diketahui

Jumpa Pers

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Bagian Humas dan Informasi	Positif	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan Per			

Yogyakarta, 20 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005